

ABSTRAK

Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 atau berdasarkan undang-undang lainnya. Apabila Notaris meninggal dunia, suami/istri atau keluarga sedarah dalam garis lurus keturunan sampai derajat kedua wajib memberitahukan kepada Majelis Pengawas Daerah (MPD) dalam waktu paling lama 7 hari kerja. Kemudian Protokol Notaris akan diserahkan oleh ahli warisnya kepada Notaris lain yang ditunjuk MPD sesuai ketentuan Pasal 63 ayat (2) UU 2/2014.

Dalam penelitian ini berjudul “analisis peran dan tanggung jawab notaris pengganti terkait notaris yang diganti wafat sebelum masa cuti habis”. Metode Penelitian yang digunakan adalah Normatif dan bersifat Deskriptif yang didukung dengan data primer dan juga referensi buku-buku serta Undang-undang yang berkaitan dalam hal Notaris Pengganti. Penelitian hukum normatif berdasarkan logika keilmuan hukum dari sisi normatifnya. Bersifat deskriptif ini untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu permasalahan dan diuraikan secara jelas. Penelitian ini pula bertujuan : 1) Untuk mengetahui status hukum Notaris Pengganti terkait Notaris yang diganti meninggal dunia sebelum cuti berakhir. 2) Juga untuk memahami mekanisme penyelesaian administrasi Protokol Notaris Pengganti terkait Notaris yang diganti meninggal dunia sebelum masa cuti habis.

Serta untuk menghindari ketidaksesuaian jumlah akta yang merupakan arsip Negara lalu diserahkan melalui protokol yang telah ditandatangani alangkah baiknya jika Majelis Pengawas Daerah ikut hadir pada saat penyerahan protokol Notaris kepada penerima protokol.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Notaris Pengganti dan Protokol Notaris

ABSTRACT

Notary is a public official who is built to make an authentic deed and has other powers as referred to in Law Number 2 of 2014 or based on other laws. If the Notary passes away, the husband / wife or blood family in the lineage to the second degree must notify the Regional Supervisory Council (MPD) within 7 working days. Then the Notary Protocol will be submitted by the heirs to another Notary appointed by the MPD in accordance with the provisions of Article 63 paragraph (2) of Law 2/2014.

In this study entitled "analysis of the roles and responsibilities of a notary that is associated with a notary who died before the expiry of leave". The research method used is Normative and Descriptive which is supported by primary data and reference books as well as laws relating to the Substitute Notary Public. Normative legal research is based on the logic of legal science from the normative side. It is descriptive in nature to present a complete picture of a problem and be described clearly. This study aims: 1) To determine the legal status of a substitute notary related to the replaced notary who dies before the leave ends. 2) Also to understand the administrative settlement of the Substitute Notary Protocol related to the replaced Notary Public before the leave period ends.

And to avoid mismatching the number of deeds which are the State archives and then submitted through a signed protocol, it would be nice if the Regional Supervisory Council was present at the time of submitting the Notary protocol to the receiving protocol.

Keywords: *Responsibility, Substitute Notary and Notary Protocol*